

**PENGARUH SHALAT BERJAMAAH TERHADAP PERILAKU
SOSIAL MASYARAKAT KELUHAN KENTEN
KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sjana Sosial (S. Sos)**

Oleh :

Roki Saputra

61 2016 018

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

Hal : Pengantar skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di tempat

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu

Setelah kami periksa dan di adakan perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **“PENGARUH SHALAT BERJAMAAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT KELURAHAN KENTEN KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN”**. Ditulis oleh saudara ROKI SAPUTRA telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Demikianlah Terima Kasih.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu

Palembang, Agustus 2020

Pembimbing I



Idmar Wiaya, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN.723799/0215116801

Pembimbing II



Dr. Rulitawati, M.Pd.I
NBM/NIDN : 895938/0206057201

PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH SHALAT BERJAMAAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL
MASYARAKAT KELURAHAN KENTEN KECAMATAN TALANG
KELAPA KABUPATEN BANYUASIN

Yang telah ditulis oleh saudara Roki Saputra, NIM 612016018
Telah di Munaqosah dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi.
Pada tanggal, 31 Agustus 2020
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Palembang, 31 Agustus 2020
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 895938/0228075801

Sekretaris,



Helvadi, S.H., M.H

NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Sri Yanti, S.Pd., M.Pd

NBM/NIDN: 988351/0219126901

Penguji II,

H. Muhammad Zainuddin Nawi, Lc., MA

NBM/NIDN: 1286240/0201048902

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN: 731454/0215126904

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA

Karya ini kupersembahkan untuk

Orang-orang yang telah memberikan arti bagi hidupku

Dengan pengorbanan, kasih sayang dan ketulusannya.

1. *Terimakasih kasih kepada TuhanKu (Allah Subhanawata ala) yang selalu memberikan nikmat iman, islam dan kesehatan.*
2. *Kepada kedua orang tuaku (Anizar & Harmini Wati) yang paling berjasa dalam hidupku dan slalu menjadi motivator dan penyemangat dalam setiap langkahku untuk terus berproses menjadi insan kamil, ibu tersayang bapak tersayang begitu ku mencintai kalian.*
3. *Kepada adikku tersayang (Greza Tri Lestari), dan semua keluargaku, yang selalu memberi semangat,*
4. *Guru-Guruku dan Dosen-Dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepadaku. (bapak Ruskam Suadi dan bapak mustofa). Saya sangat berterimakasih semoga semua dapat menjadi baroka bagi guru dan dosen yang telah membantu saya aamiin.*
5. *Kepada Yayasan AMCF & pimpinan Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash, Ust. Muhammad,Lc., MA, dan dewan asatidz/ustadzat yang telah memberikan kesempatan belajar dengan beasiswa full. Barakumullahu fikum wa jazakumullahu khoiron*
6. *Kepada Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Muqimus Sunnah, Ibunda Dr. Hj. Izzah Zen Syukri, M.Pd dan Ust. K.H.M. Husni Thamrin Yunus serta dewan asatidz/ustadzat untuk semua motivasi dan penghargaannya.*
7. *Semua sahabat fillah-ku, Terima kasih atas motivasi dan kebersamaanya semoga kita semua sukses selalu.*

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ تَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ﴿٤﴾

barang -siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya. QS. At-Thalaq : 4

Never Trouble the trouble till the trouble trouble you

(Jangan pernah menyusahkan kesusahan itu sampai kesusahan itu menyusahkan kamu)

Hanya ada dua pilihan untuk memenangkan kehidupan: keberanian, atau keikhlasan. Jika tidak berani, ikhlasilah menerimannya. jika tidak ikhlas, beranilah mengubahnya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga terselesaikannya skripsi ini. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah meneruskan ajaran Islam ke seluruh penjuru dunia. Selanjutnya penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Abid Djazuli, S. E., M. m selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu dosen serta segenap karyawan-karyawati yang secara langsung ikut berpartisipasi.
5. Bapak Idmar Wijaya, S. Ag., M.Hum Selaku Pembimbing I
6. Ibu Dr. Rulitawati, M.Pd.I selaku pembimbing II
7. Bapak dan ibu serta segenap keluarga yang selalu memberikan doa restunya kepada penulis.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, kepada Allah Subhanawa ala segala sesuatunya dikembalikan, semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya kepada para pembaca. Kritik dan saran dari siapapun sangat diharapkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Palembang, 2020

Penulis,

Roki Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN PENGUJI	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	xii
BAB 1: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Variabel Penelitian.....	9
G. Tinjauan Pustaka.....	9
H. Definisi operasional	10
I. Metode Penelitian	13
J. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II: LANDASAN TEORI.....	20

A. Kajian Tentang Shalat Berjamaah	20
1. Pengertian Shalat Berjamaah	20
2. Dasar Hukum Shalat Berjamaah	23
3. Syarat-syarat Shalat Berjamaah	26
4. Keutamaan Shalat Berjamaah	38
5. Hikmah Shalat Berjamaah	41
6. Shalat Berjamaah Kaum Perempuan	49
B. Perilaku Sosial	50
1. Pengertian Perilaku Sosial	50
2. Jenis-jenis Perilaku	53
3. Bentuk-bentuk Perilaku Sosial	59
4. Faktor-faktor Pembentuk Perilaku Sosial	61
5. Peran Agama Sebagai Pengaruh Perilaku Sosial	63
BAB III: DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	66
A. Sejarah Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin	66
B. Kondisi Umum	66
C. Kondisi Geografis dan Batas Wilayah	67
D. Kondisi Kependudukan	68
E. Kondisi Agama dan Kepercayaan	68
F. Keadaan Sosial Ekonomi	69
G. Kondisi Pendidikan	70
H. Sarana dan Prasarana	70
I. Aspek Sosial Budaya	71
J. Struktur Organisasi	71
K. Potensi dan Hambatan	72
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	75
A. Analisis Pertama (Mengetahui bagaimana kesadaran shalat berjamaah masyarakat Kelurahan Kenten).....	75

B. Analisis Kedua (Mengetahui bentuk perilaku sosial masyarakat Kelurahan Kenten)	76
C. Analisis Ketiga (mengetahui hubungan variabel pengaruh dengan variabel terpengaruh dengan rumus <i>chi-square</i>)	77
BAB V: PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.....	.69
Tabel II.....	.69
Tabel III.....	.70
Tabel IV.....	.70

**PENGARUH SHALAT BERJAMAAH TERHADAP PERILAKU
SOSIAL MASYARAKAT KELURAHAN KENTEN
KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

**Roki Saputra
612016018**

ABSTRAK

Roki Saputra NIM 612016018, Skripsi dengan judul Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Shalat berjamaah merupakan cerminan nilai-nilai social atau kebersamaan. Shalat yang dilakukan berjamaah mempunyai efek terapi kelompok (*group therapy*) sehingga menumbuhkan sikap disiplin, rasa kebersamaan, menghilangkan rasa cemas, dan terasingkan. Shalat yang dilakukan secara berjamaah juga senantiasa mengajarkan kepada umat Islam untuk hidup disiplin, taat waktu, sekaligus menghargai waktu itu sendiri dan kerja keras.

Masalah dalam penelitian ini ialah Apa pengaruh shalat berjamaah terhadap kesadaran masyarakat Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin, Bagaimana bentuk perilaku social masyarakat Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin, Adakah pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin.

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin.

Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat atau jamaah masjid yang ada di Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, koesioner (angket), dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Chi-Square*. Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif berupa angka (data interval), dengan menggunakan analisis statistic tersebut dapat diperoleh kesimpulan obyektif antara dua variable. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara shalat berjamaah terhadap perilaku sosial.

Kata kunci : Shalat Berjamaah, Perilaku Sosial

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Roki Saputra

Nim : 612016018

Prodi : Fakultas Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : "PENGARUH SHALAT BERJAMAAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT KELURAHAN KENTEN KEC. TALANG KELAPA KAB. BANYUASIN" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan tidak ada unsur plagiat, kecuali beberapa bagian yang disebut sebagai rujukan didalamnya, apabila di kemudian hari dalam skripsi ini ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan tersebut, maka seluruhnya tanggung jawab saya dan saya menerima segala sanksi sebagai akibatnya.

Demikianlah pernyataan ini saya saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu

Palembang,

2020



Roki Saputra

NIM. 612016018

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Shalat merupakan amalan penting di dalam Islam. Selain sebagai rukun Islam teragung setelah dua kalimat syahadat, shalat adalah pembeda antara mukmin dan kafir.¹ Diriwayatkan dari Jabir bin ‘Abdillah ra, ia berkata. Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda :

إِنَّ بَيْنَ الرَّجُلِ وَبَيْنَ الشُّرْكِ وَالْكُفْرِ تَرْكُ الصَّلَاةِ

Artinya : “Sesungguhnya (jarak) antara seseorang dengan kesyirikan dan kekufuran (adalah) meninggalkan Shalat”. HR. Muslim :82

Shalat juga merupakan amal yang pertama kali akan dihisab pada Hari Kiamat. Jika seseorang shalatnya baik, maka sungguh dia akan sukses dan selamat. Dan jika shalatnya kurang, maka dia akan celaka lagi merugi. Shalat merupakan ibadah mahdhah yang mendapatkan perhatian penting, karena ibadah ini tidak boleh dikerjakan atau diamalkan sesuka hati kita, melainkan harus berdasarkan petunjuk yang jelas dari Nabi Muhammad SAW.²

Disamping itu, shalat juga merupakan suatu amal ibadah yang memiliki posisi yang amat tinggi dibandingkan dengan amal ibadah lainnya. Dalam melaksanakan ibadah shalat harus sesuai dengan tuntunan yang telah

¹ Indra Wibawa, *59 Fiqih Shalat Lengkap* Hal. 64 (PDF)

² Al-Islam & Kemuhammadiyaan II, VI, IV, (Universitas Muhammadiyah Palembang), 2014, hal 62

ditetapkan oleh syariat, sehingga jangan sampai meringankan dan menganggap kecil amal ibadah tersebut.³

Alquran sebagai kitab suci umat islam, mengandung hukum dan perintah shalat. Shalat menjadi kewajiban yang telah ditentukan waktunya dan muslim yang mengerjakannya akan terhindar dari perbuatan keji dan mungkar. Umat islam memang teguh kitab sucinya Al quran sebagai sumber hukum tertinggi dalam kehidupannya. Adapun dasar kewajiban shalat dan mengenai pelaksanaan shalat akan terpengaruh pada akhlak seorang muslim agar terjaga dari perbuatan keji dan mungkar adalah sebagai berikut :

Firman Allah SWT :

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٣﴾

Artinya : “Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”⁴

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ﴿٤٥﴾

Artinya : “ Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar.”⁵

Shalat merupakan amalan agama yang paling terakhir akan hilang. Oleh karena jika hilang shalat dari agama, tidak ada lagi yang tersisa dari agama. Setiap muslim wajib mengerjakan shalat 5 (lima waktu) dalam sehari semalam.

³ Musthofa Khalili, *Berjumpa Allah Dalam Shalat*, (Jakarta : Zahra), 2006, hal. 38

⁴ QS. An Nisa' : 103

⁵ QS. Al-Ankabut : 45

Shalat itu sangat penting dalam menumbuhkan kedisiplinan, meningkatkan kehidupan itu sendiri ke nilai spiritual, sehingga manusia akan memperoleh keseimbangan mental karena keyakinan tersebut.⁶ Terlebih shalat berjamaah, karena manfaat shalat berjamaah diantaranya menumbuhkan sikap disiplin dan pelegaian batin yang akan mengembalikan pada ketenangan dan ketentraman jiwa.⁷

Dalam shalat berjamaah, tampak sekali nilai-nilai sosial atau kebersamaan. Shalat yang dilakukan berjamaah juga mempunyai efek terapi kelompok (*group therapy*) sehingga menumbuhkan sikap disiplin, rasa kebersamaan, menghilangkan rasa cemas, dan terasingkan.⁸ Hal ini, sangat penting sekali untuk ditumbuhkan dalam lingkungan, baik itu di lingkungan masyarakat, keluarga maupun di sekolah. Selain terdapat nilai pembentuk kedisiplinan dan kebersamaan, shalat yang dilakukan secara berjamaah juga senantiasa mengajarkan kepada umat Islam untuk disiplin, taat waktu, sekaligus menghargai waktu itu sendiri dan kerja keras. Masih banyak sekali keutamaan yang terkandung dalam shalat berjamaah. Shalat berjamaah yang dipandang sebagai bentuk ibadah utama dalam Islam tentu mempunyai keutamaan, yang pernah disabdakan Rasulullah SAW. :

صَلَاةُ الْجُمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدَىِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya : “Shalat berjamaah itu lebih utama daripada shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat”. Mutafaqqun ‘alaih

⁶ Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka), 2016, Hal. 91

⁷ Samsuri, *Penuntun Shalat Lengkap*, (Surabaya : April Lestari), 2010, Hal. 49

⁸ Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka), 2016, Hal. 132

صَلَاةَ الرَّجُلِ فِي جَمَاعَةٍ تَضَعُ عَلَى صَلَاتِهِ فِي بَيْتِهِ وَ سُوْقِهِ خَمْسًا وَعِشْرِينَ
 ضِعْفًا، وَذَلِكَ أَنَّهُ إِذَا تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ، ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الْمَسْجِدِ، لَا
 يُخْرِجُهُ إِلَّا الصَّلَاةَ، لَمْ يَخْطُ خُطْوَةً إِلَّا رُفِعَتْ لَهُ بِهَا دَرَجَةٌ، وَخُطَّتْ عَنْهُ بِهَا
 خَطِيئَةٌ، فَإِذَا صَلَّى لَمْ تَزَلِ الْمَلَائِكَةُ تُصَلِّي عَلَيْهِ مَا دَامَ فِي مُصَلَّاهُ، مَا لَمْ
 يُحْدَثْ، تَقُولُ : اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ، اَللّٰهُمَّ اَرْحَمْهُ، لَمْ يَزَلْ فِي صَلَاةٍ مَا اَنْتَظِرُ
 الصَّلَاةَ.

Artinya : “Shalat Seseorang dalam jamaah dilipatgandakan dari shalatnya di rumahnya dan dipasarnya sebanyak dua puluh lima kali lipat. Yang demikian itu karena apabila dia berwudhu dan dia membaguskan wudhunya, kemudian dia keluar masjid, tidak ada yang mengeluarkannya kecuali shalat, maka dia tidak melangkah satu langkah, melainkan diangkat untuknya satu derajat dan dihapus darinya satu kesalahan. Kemudian apabila dia telah selesai shalat, para malaikat senantiasa mendoakannya selama di tempat shalatnya, selama dia tidak berhadats mereka mengucapkan, ‘Ya Allah, limpahkanlah shalawat atasnya, Ya Allah rahmatilah dia’. Dan dia senantiasa berada dalam shalat selama dia menunggu shalat”. Mutafaqqun ‘alaih.

Namun sekarang banyak muslim yang lalai dengan shalat berjamaah, baik di rumah, di masjid atau di mushola, setiap ada panggilan adzan yang hadir hanya beberapa orang. Bukan hanya untuk golongan tertentu tapi hampir setiap golongan yang ada dimasyarakat, mereka lebih mengutamakan urusan dunia daripada shalat berjamaah. Anak atau generasi muda yang menjadi harapan masyarakat sedikit sekali yang datang ke masjid atau mushola untuk melakukan shalat berjamaah. Penulis melihat masjid atau mushola yang ada di Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam, sering terlihat sepi pada

waktu shalat telah tiba. Masjid merupakan tempat terbaik untuk mendirikan shalat berjamaah.

Pembangunan tempat ibadah yang merupakan simbol umat Islam tidak sepadan dengan manfaat yang diperoleh. Permasalahan yang muncul yaitu apakah umat Islam belum mengetahui keutamaan ibadah shalat berjamaah, berupa pahala yang besar dan balasan yang mulia yang dijanjikan Allah SWT. Mereka belum mengetahui manfaat untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial bagi dirinya dan dalam hidup masyarakat.

Keadaan semakin sedikitnya muslim yang mendirikan ibadah yang utama tersebut menjadi masalah besar terhadap perilaku sosial masyarakat itu sendiri, khususnya dalam penegakan syariat Islam dan hubungan sesama masyarakat. Sikap acuh tak acuh terhadap fenomena tersebut mendasari penurunan keutuhan keimanan seseorang dan pada tingkat selanjutnya mempengaruhi keseimbangan kehidupan sosial masyarakat. Budaya cinta shalat berjamaah yang semestinya tertanam di hati setiap muslim menjadi penting dalam kehidupan karena menjaga nilai dan mendasari terjaganya keberadaan sikap-sikap berisi kebaikan nilai-nilai yang menjadi dasar kehidupan serta menciptakan perilaku sosial yang baik untuk masyarakat. Perubahan tatanan sosial yang tidak berdasarkan asas Islam membuat manusia mementingkan diri sendiri atau individualis dan materialis. Kehidupan tidak seimbang antara jasmani dan rohani. Sikap-sikap kerohanian semakin luntur dan kesucian pola fikir atau pola tingkah laku tidak sesuai dengan keseimbangan hidup. Akibatnya secara perlahan tetapi pasti nilai-nilai

yang ada akan terkikis dan kerusakan alam semakin banyak. Kerugian besar jika keseimbangan tergerus sikap acuh tak acuh dan idealisme yang negatif.

Menemukan perilaku sosial yang terbentuk dari shalat berjamaah diharapkan dapat menjaga keutuhan nilai Islam yang pada akhirnya akan menciptakan masyarakat madani. Berdasarkan pengamatan dilapangan, Masalah yang berkembang saat ini yaitu ada beberapa orang di masyarakat Kelurahan Kenten, yang penulis ketahui kurang menekankan pentingnya shalat berjamaah yang akan berpengaruh kepada perilaku sosial masyarakat.

Penulis tertarik untuk meneliti seberapa jauh masyarakat Kelurahan Kenten menegakkan syariat shalat berjamaah yang akan berpengaruh kepada perilaku sosial yang positif pada masyarakat. Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, perlu kiranya dikaji secara mendalam tentang shalat berjamaah dan pengaruh terhadap perilaku sosial. Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dan obyektif diperlukan pendekatan ilmiah. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Skripsi: “PENGARUH SHALAT BERJAMAAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL” (Masyarakat Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin, Tahun 2020).

B. Rumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini penulis memberikan pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesadaran shalat berjamaah masyarakat Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin?
2. Bagaimana bentuk perilaku sosial masyarakat Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin ?
3. Adakah pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin ?

C. Batasan Masalah

Memperhatikan uraian pada latar belakang masalah yang dikemukakan di atas agar penelitian ini terarah pada sasaran yang diinginkan maka perlu dibuat batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial masyarakat Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin. Golongan masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja dan orang dewasa.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian yang dilakukan akan memiliki tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan penulis adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bentuk kesadaran shalat berjamaah masyarakat Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin

- b. Untuk mengetahui bentuk perilaku sosial masyarakat Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin
- c. Untuk mengetahui pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin

2. Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

- a. Sebagai bahan masukan bagi Lurah dan masyarakat Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin tentang bagaimana shalat berjamaah berpengaruh terhadap perilaku sosial masyarakat di Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin.
- b. Sebagai bahan rujukan atau acuan dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial masyarakat di Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin.
- c. Sebagai bahan masukan bagi penelitian dalam meningkatkan pengetahuan tentang problematika yang dihadapi oleh masyarakat dalam ibadah shalat berjamaah dan perilaku sosial.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah gabungan dari “hipo” artinya “dibawah” dan “tesis” artinya “kebenaran”. Secara keseluruhan “hipotesis” berarti “dibawah kebenaran”, kebenaran yang masih berada dibawah (belum tentu benar) dan

penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perilaku sosial masyarakat Pondok Sendang melalui shalat berjamaah. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kesadaran shalat berjamaah masyarakat Pondok Sendang tergolong sedang, perilaku sosial masyarakat Pondok Sendang tergolong baik dan terdapat korelasi antara dua shalat berjamaah dan perilaku sosial.

Penelitian yang dilakukan Oleh Saudari Neti Faula Suffa yang berjudul "*Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Pondok Sendang, Kec. Beringin, Kab. Semarang*" masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah apakah dengan shalat berjamaah memperbaiki perilaku sosial masyarakat Pondok Sendang, bagaimana supaya meningkatkan tingkat kesadaran shalat berjamaah dan perilaku masyarakat Pondok Sendang, adapun tujuan dari shalat berjamaah adalah menguatkan ikatan tali silaturahmi antara individu pada masyarakat Pondok Sendang, selain itu sebagai wadah memupuk rasa solidaritas yang kuat pada masyarakat Pondok Sendang.

Dengan memperhatikan penelitian tersebut penulis termotivasi untuk mengkaji dan melakukan penelitian tentang pengaruh shalat terhadap perilaku sosial masyarakat Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin.

H. Definisi Operasional

1. Shalat berjamaah

Shalat berjamaah terdiri dari dua kata yaitu shalat dan jamaah. Menurut bahasa, shalat berarti الدُّعَاءُ (do'a) atau rahmat sementara jamaah diartikan bersama. Shalat dalam arti do'a bisa ditemukan dalam QS. Taubah ayat 103 :

إِنَّ صَلَوَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : “Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.”

Sedangkan shalat dalam arti rahmat bisa ditemukan dalam QS. Al-Ahzab ayat 43 :

هُوَ الَّذِي يُصَلِّي عَلَيْكُمْ ... ﴿٤٣﴾

Artinya : “Dialah yang memberi rahmat kepadamu”

Adapun pengertian shalat menurut istilah adalah :

عِبَادَةٌ تَتَضَمَّنُ أَقْوَالَ وَأَفْعَالَ مَخْصُوصَةً، مُفْتَتِحَةً بِتَكْبِيرِ اللَّهِ وَ مُحْتَتَمَةً
بِالتَّسْلِيمِ

Artinya : “Suatu ibadah yang terdiri dari ucapan dan perbuatan tertentu yang dibuka dengan takbir dan ditutup dengan salam”¹⁰

Sementara menurut Hasbi Asy-Syidiq, Shalat adalah berhadapan hati (jiwa) kepada Allah, secara yang mendatangkan takut kepada-Nya serta menumbuhkan di dalam jiwa rasa kebesaran-Nya dan kesempurnaan-Nya.

¹⁰ Syakir Jamaluddin, *Shalat Sesuai Tuntunan Nabi SAW*, (Yogyakarta : LPPI UMY, 2013), Hal 43

Secara umum pengertian shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana salah satunya menjadi imam dan yang lain menjadi makmum dengan memenuhi ketentuan shalat berjamaah.¹¹ Adapun dalil shalat berjamaah, berdasarkan firman Allah dalam surat al-baqarah ayat 43, Allah SWT berfirman :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : “dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku”

Yang dimaksud penulis disini adalah shalat berjamaah 5 (lima) waktu sehari semalam (subuh, zuhur, ashar, maghrib, dan isya). Yang dimulai dengan takbiratul ikhrom dan sampai pada salam dilanjutkan dengan zikir dan doa. Penulis meneliti shalat yang dikerjakan masyarakat Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin.

2. Perilaku Sosial

Menurut Heri Purwanto, Perilaku adalah pandangan-pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai sikap objek tadi. Sosial dalam Kamus Bahasa Indonesia bermakna berkenaan dengan khalayak, dengan masyarakat, dengan umat, suka menolong dan memperhatikan orang lain.

Dengan demikian perilaku sosial adalah reaksi seseorang dalam menjalin secara harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sosial.

¹¹ Ahmad Syarwat, *Shalat Berjamaah*, (Jakarta : Rumah Fiqh Publishing), Hal. 29

Perilaku sosial adalah terdapatnya tingkah laku yang sesuai dengan tuntunan sosial kemampuan untuk menjadi orang yang bermasyarakat.¹²

Adapun indikator-indikator perilaku sosial yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan
- b. Taat pada peraturan di masyarakat, berbangsa dan bernegara
- c. Menghargai pendapat orang lain
- d. Sopan santun dalam berbicara
- e. Memaafkan kesalahan orang lain
- f. Menjenguk tetangga yang sakit.
- g. Tidak melakukan perbuatan anarki.
- h. Tolong menolong dengan sesama.
- i. Menahan amarah.

I. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.¹³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kelurahan Kenten

¹² Hurlock, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Jakarta:Erlangga), 2004, Hal. 250

¹³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: UGM University, 2007), hal 150

Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin yang beragama Islam berjumlah 500 jiwa.

b. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.¹⁴ Dalam suatu penelitian jika populasi kurang dari 100 maka harus diambil semua, namun apabila lebih dari 100 orang, untuk memudahkan penelitian harus menggunakan sampel, dengan persentase antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.¹⁵ Dalam penelitian ini jumlah populasi ada 500 orang yang berarti populasi lebih dari 100, penulis mengambil 10 % dari populasi, maka sample pada penelitian ini adalah 50 orang.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1) Kuantitatif

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan jenis

¹⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: UGM University, 2007), hal. 153

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 108

penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan.¹⁶ Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer (data pokok), sumber data primer adalah sumber data yang diambil dari sumber utamanya yaitu tangan pertama yakni jamaah yang melaksanakan sholat berjamaah di masjid Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin.

2) Data Sekunder

Data sekunder (data pendukung), sumber data sekunder semua data yang bersumber dari buku, kepustakaan yang relevan dengan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan per catatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹⁷ Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk

¹⁶ <https://csuryana.wordpress.com/data-dan-jenis-data-penelitian/> diakses tanggal 24 Juni 2019 pukul 21.55 WIB

¹⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: UGM University, 2007), hal. 106

mencari data tentang keadaan masyarakat Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.¹⁸ Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data objektif mengenai sarana dan prasaran, jumlah masyarakat, sejarah wilayah tersebut, keadaan relegius, dan lain sebagainya.

c. Metode Angket

Metode angket adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.¹⁹ Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang shalat dan perilaku sosial masyarakat Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin.

4. Analisi Data

Setelah data dikumpulkan, maka untuk mengetahui validitas dan signifikasi kemudian data-data itu dianalisis memelalui beberapa tahap :

a. Tahap Pertama

¹⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: UGM University, 2007), hal 141

¹⁹ *Ibid.*, hal 124

Tahap yang dilakukan mengelompokkan data intensitas shalat berjamaah yang akan dimasukkan ke distribusi frekuensi dan diadakan pengolahan atau tahap pemberian nilai hasil angket dengan memberi bobot nilai sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban A diberi skor 3
2. Alternatif jawaban B diberi skor 2
3. Alternatif jawaban C diberi skor 1

b. Tahap Kedua

Tahap yang dilakukan mengelompokkan data intensitas shalat berjamaah yang akan dimasukkan ke distribusi frekuensi dan diadakan pengolahan atau tahap pemberian nilai hasil angket dengan memberi bobot nilai sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban A diberi skor 3
2. Alternatif jawaban B diberi skor 2
3. Alternatif jawaban C diberi skor 1

c. Tahap Ketiga

Yaitu analisis terakhir untuk mengetahui hubungan antara variabel pengaruh (X) dengan variabel terpengaruh (Y) dengan menggunakan rumus *Chi-Square* sebagai berikut :

$$x^2 = \frac{\sum(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Uji Beda Frekuensi

f_0 = Frekuensi Observasi

f_h = Frekuensi Hipotesis

J. Sistematika Pembahasan

Penulisan Skripsi ini terdiri dari lima bab yang tersusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, dalam bab ini penulis mengemukakan tentang, latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan dan kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, variabel penelitian, tinjauan kepustakaan, definisi operasional, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori yang meliputi, Hakikat Shalat berjamaah (Pengertian shalat, dasar hukum shalat berjamaah, syarat dan rukun shalat berjamaah, tata tertib shalat), keutamaan shalat berjamaah, fungsi shalat berjamaah, perilaku sosial, jenis-jenis perilaku sosial, faktor yang mempengaruhi perilaku, ciri-ciri perilaku sosial, peran agama dalam kehidupan

BAB III : Obyek Penelitian, meliputi letak geografis dan kondisi Kelurahan Kenten Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin, keadaan umum, kondisi ekonomi, sarana fisik, keadaan penduduk,

keadaan pendidikan, struktur organisasi, mata pencaharian penduduk, daftar hasil angket.

BAB IV : Analisis data, yang meliputi analisis pertama, analisis kedua, analisis ketiga.

BAB V : Penutup, yang meliputi kesimpulan, saran dan lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Azzam, Muhammad. 2010. *Fiqih Ibadah*. Jakarta : Penerbit Amzah
- Bahsori, Muhammad. 2016. *Dahsyatnya Istiqomah Shalat Berjamaah*. Yogyakarta : Semesta Hikmah
- Hadi, Saiful. 2016. *Buku Panduan Shalat Lengkap*. Jakarta : PT Wahyu Media
- Haryanto, Sentot. 2001. *Psikologi Shalat*. Yogyakarta : Mitra Pustaka
- Hurlock, Elizabeth. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta : Erlangga
- Jamaluddin, Syakir. 2013. *Shalat Sesuai Tuntunan Nabi SAW*. Yogyakarta : LPPI UMY
- Khalili, Mustafa. 2006. *Berjumpa Allah Dalam Shalat*. Jakarta : Zahra
- Kanisa Nafsin, Abdul. 2005. *Menggugat Orang Shalat, Antara Konsep dan Realita*. Mojokerto : CV. Al-Hikmah
- Margono, S. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Masri, Rasyid. 2011. *Mengenal Sosiologi*. Makassar : Alauddin Press
- Musbikin, Imam. 2007. *Misteri Shalat Berjamaah Bagi Kesehatan Fisik & Psikis*. Yogyakarta : Mitra Pustaka.
- Nawawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Noer, Tamar. 2005. *Tuntunan Shalat-Shalat Sunnat Rasulullah SAW*. Palembang : IAIN Raden Fatah Press.

- Numair, Abu Al Hasan Asyraf bin Muhammad. 2005. *Fiqih Shalat Lengkap Disertai 71 Fatwa*. Jakarta : Pustaka Azzam
- P. Chaplin, James. 2010. *Pengantar Psikologi*. Jakarta : Kencana Frenada Madra Group
- Rasyid, Sulaiman. 1996. *Fiqih Islam*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Samsuri. 2010. *Penuntun Sholat Lengkap*. Surabaya : Appolo Lestari
- Sholikin, Muhammad. 2011. *The Miracle OF sholat (Mengungkap Kedahsyatan Energi Shalat)*. Jakarta : Erlangga
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sulaiman, Umar. 2011. *Analisis Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keagamaan*. Makassar : Allauddin Press
- Yuni, W. 2013. *Perilaku Beragama, Studi Psikologi Terhadap Asimilasi Agama dan Budaya di Sulawesi Selatan*. Makassar : Allauddin University Press.
- Zamani, Zaki. 2016. *Shalatlh Kamu Sebelum Dishalatkan*. Yogyakarta : Sketsa